

INTISARI

Tinea versikolor adalah penyakit universal dan sering disebabkan disebabkan oleh jamur *Malassezia furfur*. Daun sirih (*Piper betle*) memiliki aroma khas karena mengandung minyak atsiri yang didalamnya terdapat fenol dan terpen. Senyawa biologis aktif tersebut mempunyai daya antiseptik sangat kuat (bakterisid dan fungisid) tetapi tidak sporisid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi losio daun sirih 10% terhadap kejadian tinea versikolor dinilai dari kualitas hidup menggunakan Indeks Kualitas Hidup Dermatologi (IKHD) dan pemeriksaan KOH serta mengetahui hubungan antara hasil kedua pemeriksaan. Jenis penelitian ini adalah *Randomized Controlled Trials* (RCT) dengan uji klinis buta ganda desain paralel sehingga setiap subyek hanya mendapat satu macam intervensi. Penelitian ini membandingkan 2 macam obat sehingga terdapat dua kelompok subyek yaitu kelompok A dengan pengobatan losio daun sirih 10% dan kelompok B dengan pengobatan losio ketokonazol 2%. Setiap kelompok terdiri dari 15 subyek penelitian dan dipantau selama 14 hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rerata penurunan skor IKHD pada kedua kelompok yang bermakna secara statistik ($p=0,04$), adanya perbedaan bermakna pada angka kesembuhan berdasarkan pemeriksaan KOH pada hari ke 7 (A=13,30%; B=46,70%) tetapi pada hari ke 14 tidak didapatkan perbedaan bermakna pada kedua kelompok (A dan B=86,70%) dan tidak ada hubungan antara hasil kedua pemeriksaan pada kedua kelompok ($p=0,69$; $p=0,42$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa losio daun sirih 10% setara efektifnya dibandingkan dengan losio ketokonazol 2% sebagai pengobatan standar berdasarkan pemeriksaan KOH tetapi kurang efektif bila dinilai berdasarkan kualitas hidup pada penderita tinea versikolor.

Kata kunci : *Piper betle*, Tinea versikolor, Antifungi

ABSTRACT

Tinea versicolor is an universal disease and is mainly caused by fungus named *Malassezia furfur*. Betle leaf (*Piper betle*) has a distinctive aroma because they contain essential oils which there phenol and terpene. Biologically active compounds that have a very strong antiseptic power (bactericidal and fungisid) but not sporosid .

The purpose of this study was to determine the effectiveness of 10% of *Piper betle* lotio for treatment in the incidence of tinea versicolor in terms of quality of life assessment using the Dermatology Life Quality Index (DLQI) and KOH examination and to determine relation between the result of both examination. This research is Randomized Controlled Trials (RCT) with a double-blind clinical trial design in parallel so that each subject only receive one type of intervention . This study compares two kinds of drugs so that there are two groups of subjects , namely group A with 10% of *Piper betle* lotion and group B with 2% of ketoconazole lotion. Each group consisted of 15 subjects and monitored for 14 days .

The results of this study showed a mean difference of DLQI's scores that decrease in both groups were statistically significant ($p= 0,04$) , there is a significant differences in the cure rate based on KOH examination at day 7 (A= 13,30%; B= 46,70%) but at day 14 was not found a significant differences in both groups (A and B= 86,70%) and there is no relation between the result of both examination in both groups ($p= 0,69$; $p= 0,42$) . This study concluded that 10% of *Piper betle* lotion equally effective when compared with 2% of ketoconazole lotion as the standard treatment by KOH examination but is less effective when judged on quality of life in patients with tinea versicolor.

Keyword : *Piper betle*, Tinea versicolor, Antifungal